

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

## Dukungan Sosial Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Kota Jayapura

### *Social Support of Covid-19 Prevention Health Student in Jayapura*

Fajrin Violita<sup>1\*</sup>, Muhammad Akbar Nurdin<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih, Papua\*Korespondensi Penulis : [fajrinviolita@gmail.com](mailto:fajrinviolita@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Covid-19 telah menjadi pandemi yang menyerang segala usia. Protokol kesehatan mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan hingga program vaksinasi telah digencarkan sebagai langkah pencegahan penyakit menular ini. Semakin baik penerapan protokol kesehatan maka dapat saling melindungi dari penularan virus korona tersebut. Dukungan sosial dimasa pandemi Covid-19 menjadi pendorong dalam penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus mata rantai penularan virus korona. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial berupa dukungan keluarga dan teman terhadap perilaku pencegahan Covid-19.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analitik observasional dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di Kota Jayapura pada bulan Januari-Juli 2021 dengan total sampel 311 mahasiswa kesehatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi secara online oleh responden. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Penelitian menemukan sebanyak 195 mahasiswa (62,7%) memiliki perilaku pencegahan Covid-19 yang baik. Hasil uji chi-square menunjukkan dukungan keluarga ( $p=0,023$ ) dan dukungan teman ( $p=0,001$ ) memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa kesehatan di Kota Jayapura.

**Kesimpulan:** Dukungan sosial berupa dukungan keluarga dan teman sangat penting untuk mendorong dan meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19 pada mahasiswa kesehatan.

**Kata Kunci:** Covid-19; Dukungan Sosial; Perilaku Pencegahan

#### Abstract

**Background:** Covid-19 has become a pandemic that affects all ages. Health protocols such as wearing masks, washing hands, maintaining distance, avoiding crowds and vaccination programs have been intensified as a step to prevent this infectious disease. The better the implementation of health protocols, the better we can protect each other from the transmission of these corona virus. Social support during the Covid-19 pandemic become forcing factor to do the health protocols as an effort to prevent and break the transmission's chain of the corona virus. This study aims to determine the effect of social support in the form of family support and friends on Covid-19 prevention behavior.

**Methods:** This study used quantitative methods, observational analytic with a cross sectional design. The study was conducted in Jayapura City in January-July 2021 with a total sample of 311 health students. Data collection using questionnaires which filled in online by the respondents. Data analysis were carried out univariate and bivariate using chi-square test.

**Results:** The results of the study find out as many as 195 students (62.7%) had good behavioral prevention Covid-19. The results of the chi-square test showed that family support ( $p = 0.023$ ) and friend support ( $p = 0.001$ ) had a significant relationship to the Covid-19 prevention behavior in health students in Jayapura City.

**Conclusion:** Social support from family and friends is very important to encourage and improve behavioral prevention Covid-19 in health students.

**Keywords:** Covid-19; Preventive Behaviour; Social Support

## PENDAHULUAN

Covid-19 masih menjadi pandemi dan terus mengalami kenaikan kasus. Penyakit yang menulari melalui droplet ini menimbulkan gejala batuk, sesak napas hingga mengakibatkan hilangnya indra penciuman (1,2). WHO menyebutkan jumlah kasus terbaru Covid-19 di dunia sampai dengan April 2021 meningkat menjadi 4,5 juta kasus dengan 76.000 kasus kematian. Insiden kasus yang mengalami peningkatan terbesar berasal dari wilayah Asia Tenggara, utamanya India yang meningkat sebanyak 70% dengan 873.296 kasus baru (3). Sementara itu, di Indonesia berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, total kasus positif sampai dengan April 2021 adalah 1.615.849 kasus dan 43.777 (2,7%) kasus meninggal (4).

Protokol kesehatan menjadi strategi untuk memutus mata rantai penularan virus ini. Upaya preventif yang dimaksud adalah dengan menerapkan perilaku menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengikuti program vaksinasi (5). Namun dari hasil survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, masih ditemukan masyarakat yang tidak begitu patuh menerapkan protokol kesehatan yaitu sebanyak 20,98% kurang menerapkan jaga jarak, 19,25% jarang mencuci tangan dengan sabun serta 18,76% mengakui masih kurang menghindari kerumunan (6). Penelitian sejenis lainnya melaporkan temuan yang kontras, salah satunya oleh Putri dkk (7) yang menemukan sebanyak 52,8% mahasiswa asrama memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori buruk.

Perilaku pencegahan Covid-19 dapat dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu teori perubahan perilaku oleh *Lawrence Green* menyebutkan faktor yang mempengaruhi adalah predisposisi seperti pengetahuan dan sikap, kedua faktor pendukung seperti ketersediaan sarana prasarana dan faktor penguat yang berasal dari dukungan sosial. Selain pengetahuan dan sarana prasarana, dukungan dari luar berperan penting terhadap pengambilan keputusan seseorang dalam berperilaku. Dukungan sosial menjadi faktor eksternal yang dapat diperoleh dari keluarga, teman, petugas kesehatan dan tokoh masyarakat (8–10).

Dimasa pandemik, adanya kebijakan *social distancing* dari pemerintah yang mengharuskan segala aktifitas dilakukan dirumah, sehingga sebagian besar waktu dihabiskan bersama keluarga dan teman (11). Beberapa hasil studi, melaporkan faktor dukungan keluarga sebagai unit terkecil dalam lingkungan sosial memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (12–14). Studi sejenis lainnya yang dilakukan Kundari di wilayah Jakarta dan Paykani di Iran menemukan hasil bahwa adanya dukungan yang diperoleh dari teman sebaya menjadi salah satu faktor pendorong untuk melakukan tindakan atau perilaku pencegahan Covid-19 (13,15).

Tingginya kasus Covid-19 di Kota Jayapura perlu menjadi perhatian khusus. Data dari Satgas setempat melaporkan sejak Maret hingga Agustus 2020, total kasus konfirmasi positif di Kota Jayapura sebanyak 2058 kasus (16). Jumlah tersebut tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya. Hal tersebut menjadi mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, dimana mahasiswa sebagai remaja sekaligus agen perubahan diharapkan menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Berdasarkan data dan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial berupa dukungan keluarga dan teman terhadap perilaku pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa kesehatan di Kota Jayapura.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Jayapura pada bulan Januari-Juli 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Cenderawasih sebanyak 1633 mahasiswa aktif dari angkatan 2017 hingga angkatan 2021. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow* dan diperoleh sebesar 311 responden. Penarikan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan memperhatikan proporsi dari setiap angkatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden secara *online* dengan *google form*. Kuesioner berisi pertanyaan mulai dari identitas responden, dukungan keluarga, dukungan teman serta perilaku pencegahan Covid-19. Pengkategorian variable menggunakan nilai median (17). Sebelum pengambilan data, kuesioner diuji terlebih dahulu pada 64 mahasiswa. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* menggunakan SPSS.

## HASIL

Total responden dalam penelitian ini sebanyak 311 mahasiswa dengan rata-rata umur 20,47 tahun. Sebagian besar responden berumur 21 tahun sebanyak 84 orang (24,0%), mayoritas adalah mahasiswa perempuan 221 orang (73,2%) dan sebanyak 219 responden (70,4%) beragama kristen protestan (Tabel 1).

**Tabel 1.** Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Jumlah		Persentase
	n		%
<b>Umur</b>			
17 tahun	2		0,6
18 tahun	17		5,5
19 tahun	61		19,6
20 tahun	83		26,7
21 tahun	84		27,0
22 tahun	40		12,9
23 tahun	14		4,5
24 tahun	10		3,2
Rata-rata			20,47
<b>Jenis Kelamin</b>			
Perempuan	86		27,7
Laki-laki	225		72,3
<b>Agama</b>			
Islam	50		16,1
Protestan	219		70,4
Katolik	41		13,2
Hindu	1		0,3

Sumber: Data Primer

Tabel 2 menunjukkan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik lebih tinggi sebanyak 195 responden (62,7%) dibandingkan perilaku yang kurang yaitu 116 responden (37,3%). Variabel independen dukungan sosial terbagi menjadi dua yaitu dukungan keluarga dan dukungan teman. Prevalensi responden dengan dukungan keluarga yang cukup sebanyak 55,9% dan 44,1% dengan dukungan keluarga yang kurang. Adapun untuk variabel dukungan teman, sebanyak 59,2% memperoleh dukungan yang cukup dan sisanya 40,8% masih kurang mendapatkan dukungan dari teman.

**Tabel 2.** Hasil Univariat Variabel Penelitian

Karakteristik	Jumlah		Persentase
	n		%
<b>Perilaku Pencegahan Covid-19</b>			
Kurang	116		37,3
Baik	195		72,7
<b>Dukungan Keluarga</b>			
Kurang	137		44,1
Cukup	174		55,9
<b>Dukungan Teman</b>			
Kurang	127		40,8
Cukup	184		59,2

Sumber: Data Primer

**Tabel 3.** Hasil Uji Bivariat Dukungan Sosial dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Variabel Independen	Perilaku Pencegahan Covid-19				Total		OR (CI=95%)	p-value
	Kurang		Baik		n	%		
	n	%	n	%				
<b>Dukungan Keluarga</b>								
Kurang	41	29,9	96	70,1	137	100	0.564 (0.351-0.905)	0.023
Baik	75	43,1	99	56,9	174	100		
<b>Dukungan Teman</b>								
Kurang	33	26,0	94	74,0	127	100	0.427 (0.261-0.698)	0.001
Baik	83	45,1	101	54,9	184	100		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji chi-square menunjukkan kedua variabel independen yaitu dukungan keluarga ( $p=0,023$ ;  $OR=0.564$ ;  $95\% CI= 0.351-0.905$ ) dan dukungan teman ( $p=0,001$ ;  $OR= 0.427$ ;  $95\% CI= 0.261-0.698$ ) memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (Tabel 3).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden telah memiliki perilaku pencegahan Covid-19 yang baik. Perilaku pencegahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuai dengan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan bersedia mengikuti program vaksinasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa kesehatan di Kota Jayapura sudah cukup baik. Penelitian sejenis di Kabupaten Bandung juga menemukan hal serupa dimana 50% masyarakat usia produktif mengikuti aturan protokol kesehatan dengan baik (18,19). Hasil penelitian lainnya oleh Restiani, dkk (20) menemukan bahwa sebagian besar remaja (61,9%) telah mematuhi protokol kesehatan di Kalimantan Barat.

Teori perubahan perilaku oleh *Lawrence Green* memaparkan tiga faktor yang berperan, diantaranya predisposisi, pendukung dan penguat. Dukungan sosial merupakan salah satu komponen dalam faktor penguat tersebut (8,9). Dukungan dapat terbagi menjadi empat jenis, yaitu dukungan informasional seperti memberi nasihat dan arahan, dukungan emosional seperti rasa perhatian, kemudian dukungan yang ketiga adalah dukungan instrumental dalam hal menyediakan peralatan serta yang terakhir dukungan penilaian untuk memberi apresiasi kepada seseorang (21). Dukungan sosial ini dapat diperoleh dari berbagai pihak, seperti keluarga, pertemanan, rekan kerja, petugas kesehatan, tokoh-tokoh masyarakat setempat dan lain sebagainya (22).

Keluarga adalah bagian yang paling dekat dalam kehidupan seseorang. Penelitian ini menemukan dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan studi oleh Camarasari (12) dan Kundari (13) yang memperoleh hasil adanya hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku pencegahan Covid-19. Hasil serupa juga ditemukan pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana pengaruh dukungan keluarga menjadi pendorong mereka untuk semakin taat menerapkan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan Covid-19 (2). Penelitian lainnya yang dilakukan di Cina menyebutkan dukungan dari pihak keluarga memiliki peran penting untuk meningkatkan perilaku pencegahan dengan *social distancing* (14).

Pada penelitian ini, mayoritas responden mengakui mendapat dukungan yang baik dari keluarga. Dukungan yang diperoleh adalah dukungan berupa informasional dan emosional. Pihak keluarga selalu mengingatkan responden untuk mencuci tangan dan jika harus keluar rumah agar menggunakan masker, menjaga jarak dan membawa pembersih tangan. Selain itu, dorongan dari keluarga untuk mengikuti program vaksinasi cukup baik. Mayoritas responden memperoleh dukungan terbesar dari ayah. Peran keluarga sangat penting dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal tersebut dikarenakan pada masa pandemi menyebabkan sebagian besar aktifitas terpusat dari rumah masing-masing. Oleh karenanya, lingkungan keluarga punya peran besar dalam menjaga dan meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19 oleh mahasiswa.

Dukungan sosial lainnya dapat berasal dari teman sebaya. Pada penelitian ini, faktor tersebut ditemukan berhubungan secara signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Temuan ini sejalan dengan penelitian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang menemukan bahwa dukungan dari teman merupakan salah satu faktor pendorong masyarakat dalam menerapkan pencegahan Covid-19 (13). Studi sejenis lainnya dilakukan oleh Paykani (15) di Iran juga menyimpulkan bahwa adanya persepsi dukungan sosial yang diperoleh dari teman sebaya dapat memberi pengaruh positif terhadap kepatuhan untuk tetap tinggal di rumah sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada fase remaja akhir, dimana masa remaja banyak bergaul dengan sebayanya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dukungan teman sudah cukup baik. Sesama mahasiswa saling berbagi informasi terbaru tentang Covid-19, saling mengingatkan untuk rajin mencuci tangan dan tidak lupa untuk selalu menggunakan masker. Selain itu, jika dirasa tidak perlu maka teman sebaya mendukung upaya menghindari kerumunan dengan tidak saling mengajak keluar rumah.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pembatasan variabel dukungan sosial yang hanya ditinjau dari keluarga dan teman. Selain itu, komponen dukungan yang diteliti hanya dari aspek dukungan informasional dan emosional. Pada peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian untuk meninjau aspek dukungan instrumental dan memperluas sumber dukungan sosial dari pihak petugas kesehatan. Adapun implikasi temuan penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan untuk instansi kesehatan untuk melakukan program intervensi terkait pemberian dukungan sosial sebagai upaya peningkatan penerapan protokol kesehatan di masyarakat. Hasil temuan ini juga

dapat menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa kesehatan masyarakat untuk mengembangkan wawasan tentang faktor dukungan sosial dalam perilaku pencegahan Covid-19.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa kesehatan telah melakukan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik. Adapun variabel dukungan keluarga ( $p= 0,023$ ) dan dukungan teman ( $p= 0,001$ ) ditemukan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 tersebut. Disarankan kepada pihak universitas agar melakukan pemantauan penerapan protokol kesehatan untuk aktivitas di wilayah kampus. Selain itu, kepada instansi kesehatan agar terus memberikan pemahaman bagi masyarakat ditingkat keluarga agar tetap peduli dalam melakukan protokol kesehatan mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan hingga mengikuti program vaksinasi yang telah dijalankan oleh pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) [Internet]. 2020. p. 1–214. Available from: [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf)
2. Syadidurrahmah F, Muntahaya F, Islamiyah SZ, Fitriani TA, Nisa H. Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19. Perilaku dan Promosi Kesehat Indones J Heal Promot Behav [Internet]. 2020;2(1):29. Available from: <https://journal.fkm.ui.ac.id/ppk/article/view/4004/991>
3. WHO. Coronavirus disease (COVID-19) Weekly Epidemiological Update and Weekly Operational Update [Internet]. 2021 [cited 2021 Apr 22]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
4. Satgas Covid-19. Peta Sebaran Covid-19 [Internet]. 2021. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
5. Kemenkes RI. Apa yang harus dilakukan masyarakat untuk cegah penularan Covid-19? [Internet]. 2020. p. 1–24. Available from: [https://promkes.kemkes.go.id/download/epgr/files86548Pedoman apa yang harus dilakukan-CEGAH-COVID-19.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/epgr/files86548Pedoman%20apa%20yang%20harus%20dilakukan-CEGAH-COVID-19.pdf)
6. BPS. Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. Vol. 19. 2020. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDlj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDljL3BlcmllYWt1LW1hc3lhcmlFrYXQtZGktbWFzYS1wYW5kZW1pLWNvdmlkLW50bWw%25>
7. Putri RM, Dewi N, Maemunah N. Gambaran Perilaku Mahasiswa dalam Pencegahan Penularan Corona Virus 2019 Disease (Covid-19). J Akad Baiturrahim Jambi [Internet]. 2021;10(1):55. Available from: <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/275/148>
8. Schiavo R. Health Communication From Theory to Practice. Second Edi. United States of America: Jossey-Bass; 2014.
9. Soekidjo N. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
10. Violita F, Thaha ILM, Dwinata I, Susanna D. Factors Associated with Medication Adherence of Patients with Hypertension in Segeri's HealthCenter. KnE Life Sci. 2018;4(4):173.
11. Adawiyah DPR, Kadir N. Analisis Peran Media Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia. Mediakita [Internet]. 2020;4(1). Available from: <https://www.jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/view/2444>
12. Camarasari L, Donsu JDT, Sutejo. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Remaja dalam Pencegahan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Pacitan [Internet]. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2019. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5523/>
13. Kundari NF, Hanifah W, Azzahra GA, Islam NRQ, Nisa H. Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Media Penelit dan Pengemb Kesehat [Internet]. 2020;30(May):281–94. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/mpk/article/download/3463/2078/>
14. Li S, Xu Q. Family support as a protective factor for attitudes toward social distancing and in preserving positive mental health during the COVID-19 pandemic. J Health Psychol [Internet]. 2020; Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1359105320971697>

15. Paykani T, Zimet GD, Esmaeili R, Khajedaluae AR, Khajedaluae M. Perceived social support and compliance with stay-at-home orders during the COVID-19 outbreak : evidence from Iran. BMC Public Health [Internet]. 2020;1–9. Available from: <https://bmcpublikealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-020-09759-2>
16. Papua SC-19. Covid 19 Provinsi Papua [Internet]. 2020. Available from: <https://covid19.papua.go.id/>
17. Hastono SP. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada; 2016.
18. Lutpiah S, Hatta MI. Pengaruh Health Belief Model terhadap Kepatuhan Mengikuti Protokol Kesehatan di Masa Pandemi. 2020;38–41. Available from: <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25433>
19. Rachmani ayu shafira, Budiyo, Dewanti niki astorina yunita. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones [Internet]. 2020;4(1):97–103. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
20. Restiani MD, Susmarini D, Purnamasari MD. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Covid-19 dengan Pendekatan Health Belief Model di Ketapang, Kalimantan Barat [Internet]. Universitas Jenderal Soedirman; 2021. Available from: <http://repository.unsoed.ac.id/8752/>
21. Friedman MM, R.L ID, Asy Y, Asih Y, Monica Ester Seetiawan. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Edisi 3. Jakarta: EGC; 2006.
22. Violita F, Hadi EN. Determinants of adolescent reproductive health service utilization by senior high school students in Makassar, Indonesia. BMC Public Health. 2019;19(1):1–7.